indonesiana by TEMPO
Cari berita
Mulai Menulis

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Saya adalah penulis independen yang tertarik pada isu ekonomi, kebijakan publik, dan dinamika regulasi yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan latar belakang di bidang teknologi dan ekonomi digital, saya berupaya membaca kebijakan tidak hanya dari teks, tetapi juga dari implikasinya di lapangan. Melalui tulisan, saya mendorong diskursus yang rasional, berbasis data, dan seimbang. Kritik disampaikan secara konstruktif, dengan tujuan membuka ruang dialog dan memperkuat pemahaman publik terhadap persoalan ekonomi dan tata kelola. Bagi saya, menulis adalah cara sederhana untuk menjaga kewarasan publik--tenang, tertib, tapi tetap berpikir ke depan. | Rachmadrofik.github.io | Wxj.my.id

Matel Digital Kena Batunya: Jual Data Nasabah, Penjara 5 Tahun Menanti

Pelanggaran berat sebar data nasabah

Jumat, 19 Desember 2025 08:50 WIB

Bagikan Artikel Ini

Menyukai Artikel 2

Matel mengepung debitur

Tutup Iklan X

indonesiana by TEMPO
Mulai Menulis

sekadar penertiban aksi premanisme jalanan. Kasus ini membuka kotak pandora mengenai transformasi kejahatan penagihan utang yang kini menyusup ke ranah digital. Penahanan empat tersangka—mulai dari komisaris hingga tim IT—oleh Polres Gresik harus menjadi momentum penegakan hukum yang tegas, bukan hanya soal ketertiban umum, melainkan juga kedaulatan data pribadi warga negara.

Selama ini, masyarakat mengenal *Mata Elang* (Matel) sebagai sosok yang mengawasi pelat nomor kendaraan di pinggir jalan dengan buku catatan tebal. Namun, temuan di Gresik menunjukkan bahwa praktik ini telah berevolusi menjadi sindikat perdagangan data yang sistematis. Dengan sebuah aplikasi, ribuan data nasabah yang menunggak kredit—meliputi nama, jenis kendaraan, pelat nomor, hingga detail pembiayaan—**dijual** dan **didistribusikan** secara **ilegal** kepada para penagih utang (*debt collector ilegal*).

Dalam perspektif hukum pidana, tindakan ini adalah pelanggaran serius terhadap **Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)** dan **UU ITE**.

Komodifikasi Data Ilegal

Inti permasalahan hukum dalam kasus aplikasi Matel ini adalah adanya pengungkapan dan penyebaran data pribadi yang bukan haknya. Data nasabah *leasing* atau *multifinance* adalah data yang dilindungi. Ketika data tersebut "bocor" atau sengaja dimasukkan ke dalam aplikasi pihak ketiga tanpa persetujuan subjek data (nasabah) dan tanpa dasar hukum yang sah, maka unsur pidana telah terpenuhi.

Pasal 65 ayat (2) UU PDP secara tegas melarang setiap orang untuk **mengungkapkan Data Pribadi yang bukan miliknya secara melawan hukum**. Ancaman pidananya tidak main-main. Berdasarkan Pasal 67 ayat

indonesiana by TEMPO
Mulai Menulis

langganan kepada para *debt collector* untuk mengakses data tersebut—sebagaimana lazimnya model bisnis aplikasi premium—maka para tersangka dapat dijerat dengan pasal jual-beli data. Pasal 65 ayat (3) UU PDP melarang jual-beli data pribadi, dengan ancaman pidana penjara hingga 5 tahun dan denda Rp 5 miliar. Aplikasi "Go Matel" diduga kuat telah memposisikan data nasabah sebagai komoditas dagang untuk keuntungan sepihak, yang jelas merupakan tindak pidana.

Peran UU ITE

Selain UU PDP, konstruksi hukum juga dapat diperkuat dengan UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Aplikasi tersebut berfungsi sebagai sistem elektronik yang mentransmisikan informasi elektronik secara ilegal. Pasal 32 ayat (2) UU ITE melarang setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak memindahkan atau mentransfer Informasi Elektronik kepada sistem elektronik orang lain yang tidak berhak.

Dalam konteks ini, data dari perusahaan pembiayaan dipindahkan ke *database* aplikasi Matel, lalu diakses oleh ribuan *user* di lapangan. Ini adalah transmisi data ilegal yang masif.

Menelusuri Sumber Kebocoran

Penegakan hukum tidak boleh berhenti pada pengembang aplikasi (Vendor/IT) saja. Polisi harus menelusuri dari mana data mentah (*raw data*) tersebut berasal. Mustahil aplikasi penagihan memiliki data akurat mengenai status kredit nasabah tanpa adanya "orang dalam" atau kebocoran sistem dari pihak perusahaan pembiayaan (*Leasing*).

Jika terbukti ada oknum perusahaan pembiayaan yang sengaja memberikan atau menjual data nasabah kepada pengembang aplikasi Matel, maka perusahaan tersebut selaku **Pengendali Data Pribadi** juga harus dimintai pertanggungjawaban. UU PDP mengatur sanksi berat bagi korporasi yang gagal melindungi data pribadi subjek

Sebar Data Pribadi Nasabah Adalah Kejahatan dengan Denda 5 Miliar, Pidana 5 tahun

Kasus "Go Matel" di Gresik adalah bukti nyata bahwa perlindungan data pribadi di Indonesia masih rentan. Data finansial masyarakat yang seharusnya bersifat rahasia, justru beredar liar di tangan pihak-pihak yang kerap menggunakan cara-cara intimidatif.

Kita mengapresiasi langkah cepat Polres Gresik. Namun, publik menanti penerapan pasal-pasal berlapis dari UU PDP dan UU ITE untuk menjerat para pelaku. Hukuman yang berat diperlukan untuk memberikan efek jera (*deterrent effect*), sekaligus peringatan keras bagi industri *fintech* dan pembiayaan agar tidak bermain-main dengan data nasabah. Penagihan utang adalah hak kreditur, namun menyebarkan data pribadi nasabah secara ilegal untuk tujuan perampasan adalah kejahatan.

#debt-collector

Bagikan Artikel Ini

Menyukai Artikel 2

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

11 Pengikut

- Berhenti Mengikuti

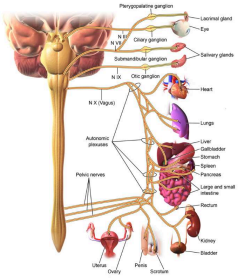

Parasympathetic Innervation

Zikir Napas dan Koherensi Jantung

1 hari lalu

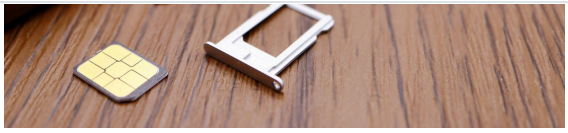

Bongkar Muslihat Kuota Hangus: 80 Halaman Perlawanan Rachmad Rofik di MKRI

Senin, 9 Februari 2026 17:43 WIB

Lihat Semua Artikel

Baca Juga

Atfal Nuril Abdul Ghani
Penulis Indonesiana

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Regulasi debt collector mendesak guna menjamin kepastian hukum, perlindungan HAM, dan tanggung jawab negara dalam praktik penagihan utang....

0

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Ekonomi Tak Akan Runtuh Tanpa Debt Collector Ilegal

Penulis Indonesiana - Kamis, 18 Desember 2025 18:17 WIB

Ekonomi Tak Akan Runtuh Tanpa Debt Collector—Yang Runtuh Itu Bisnis Berbasis Intimidasi...

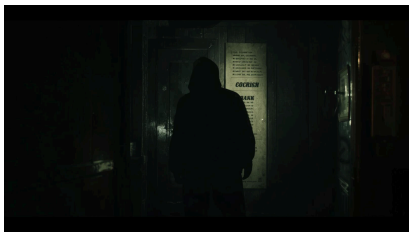

2

Asep K Nur Zaman
Penulis Indonesiana | Veteran Jurnalis

Berita Pilihan

Debt Collector dan Potret Hukum Rimba Dunia Finance

di jalanan.....

0

Artikel Terpopuler

Muhamad Jaesa
Engineer Energi Terbarukan

Berita Pilihan

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

Engineer Energi Terbarukan - 3 hari lalu

Energi surya mampu menyuplai lebih kebutuhan listrik nasional. Sayang belum dikembangkan secara optimal dan kapasitas terpasang baru 1 persen...

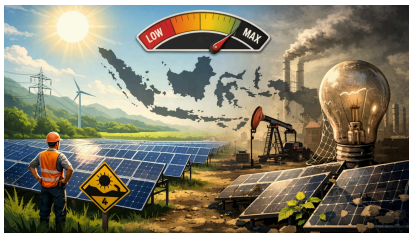

0

Adrianus Safarin
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Kekacauan program MBG karena kepemimpinan yang tak kompeten, praktik koncoisme dan nepotisme, serta orientasi politik jangka pendek...

0

Desha Setiardi, MBA
Penulis Indonesiana

Bisnis di Era Disrupsi: antara Ketahanan, Inovasi, dan

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Dalam konteks Indonesia, karakteristik pasar domestik, struktur ekonomi beragam, serta kesiapan digital yang tidak merata perlu jadi perhatian...

Penulis Indonesiana

Habitus, Doxa, dan Kontroversi Ijazah

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Derau dugaan ijazah palsu Presiden RI ke 7 akan terus eksis di ruang publik selama Ramadhan 2026 karena Habitus Roy Suryo ...

0

Gunoto Saparie
Penulis Indonesiana

Pentingnya Kolaborasi Pusat, Daerah, dan Komunitas

Penulis Indonesiana - 3 hari lalu

Selama ini kebijakan kebudayaan sering bergerak dari atas ke bawah, sementara kebudayaan sendiri tumbuh dari bawah ke atas....

0

Heri Mirhan
Penulis Indonesiana

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:19 WIB

Ikhtilaf dalam perkara furu'iyah cabang hukum bukanlah cacat dalam agama. Ia adalah ruang dinamika yang menunjukkan elastisitas hukum...

0

Atfal Nuril Abdul Ghani
Penulis Indonesiana

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Wahyu Triono KS
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Oposisi dalam Demokrasi

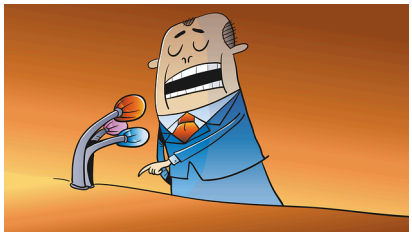

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - 2 hari lalu

Saat oposisi bersuara, demokrasi bernapas, ia cermin bangsa, menegur kuasa, menyalakan harapan republik adil, beradab, bermartabat....

0

Indrato Sumantoro
Pemerhati Aspal Buton

The Buton Effect: Dari Buton Untuk Dunia (Bab 3)

Pemerhati Aspal Buton - 3 hari lalu

The Buton Effect menantang para pemimpin untuk memilih keberanian atau kenyamanan. ...

1

Syafitri Ramadhani
Penulis Indonesiana

Disperpusip Jatim Kembangkan Ruang Baca yang Inklusif

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Disperpusip Jatim hadir sebagai perpustakaan inklusif dengan fasilitas ramah disabilitas dan ruang nyaman untuk semua kalangan....

0

Artikel Terbaru

Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu

Implementasi Sistem Merit Diperkuat, LAN RI Gelar Uji Kompetensi

6 jam lalu

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

7 jam lalu

Tubuh Basah, Tawa Pecah: Ritual Perang Air di Hari Puncak

6 jam lalu

Lihat semua

Terkini di Analisis

Siapkah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu

Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

7 jam lalu

Strategi Penguatan Koperasi Desa Merah Putih Percepat

8 jam lalu

Benarkan Asupan Nutrisi Lebih Terjamin dan Bantu Kelompok

8 jam lalu

Lihat semua

2 hari lalu

Habitus, Doxa, dan Kontroversi Ijazah

Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Pentingnya Kolaborasi Pusat, Daerah, dan Komunitas Budaya

3 hari lalu

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat

Selasa, 17 Februari 2026 18:19 WIB

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya Penguatan

8 jam lalu

Lihat semua

Informasi

Ketentuan Konten

Q&A Seputar Indonesiana.id

Jaringan Media

Tempo English Magazine

TEMPO.CO English

Tempo Store

Tempo Institute

Home

Analisis

Catatan Dari Palmerah

Fiksi

Hiburan

Humaniora

Sport

Pendidikan

Sosial Media

Download Aplikasi Tempo